

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, transportasi sudah menjadi bagian yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari untuk melakukan proses perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Bahkan, transportasi dapat memajukan perekonomian dan peradaban sebuah daerah yang terisolir sekalipun. Oleh karena itu, transportasi dapat dikatakan sebagai bagian yang sudah menyatu dalam urat nadi tiap negara.

Sebuah sistem transportasi yang baik tidak hanya didukung oleh kualitas dan kuantitas sarana yang memadai namun, juga diperlukan prasarana dan infrastruktur yang mendukung. Begitu pula dengan Sarana, prasarana, dan infrastruktur transportasi darat juga merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Dasar nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 Ayat 1.

“Lalu lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta Pengelolaanya”.

Di Indonesia, pengguna transportasi darat menempati posisi pertama yang memiliki pertumbuhan paling pesat tiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistika Nasional tahun 2016, rata-rata pertumbuhan transportasi darat adalah 8,19% tiap tahunnya dengan rata-rata pertumbuhan mobil penumpang 8,73%, sepeda motor 8,32%, mobil barang 7,52%, dan bus 2,26%. (BPS, 2016)

Pertumbuhan transportasi darat yang terus menerus, apabila tidak didampingi oleh prasarana dan infrastruktur yang memadai maka akan menimbulkan banyak masalah salah satunya ialah kepadatan lalu lintas. Sebab itu, pemerintah banyak melakukan perencanaan yang berhubungan dengan transportasi termasuk pembangunan jalan raya, jalan tol, dan jalan layang untuk mengurangi adanya kepadatan.

Kota Sungai Penuh merupakan kota kedua terbesar di Provinsi Jambi yang juga memiliki permasalahan umum kota, yaitu kepadatan lalu lintas khususnya yang terjadi di sepanjang jalan Prof. M. Yamin menuju jalan Kol. M. Koekoeh Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi dimana kepadatan ini diakibatkan oleh adanya pasar yang merupakan salah satu dari aktivitas logistik. Menurut Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh, Pasar Tradisional Tanjung Bajure memiliki kelebihan kapasitas yaitu, sekitar 700 pedagang yang berjualan dari kapasitas 350 pedagang yang tersedia. Sehingga, 350 pedagang selebihnya berjualan di sepanjang Jalan Prof. M. Yamin yang mengakibatkan terjadinya *bottleneck* pada ruas jalan tersebut. Maka, kendaraan tak memiliki ruang yang cukup untuk melewati jalan tersebut. Dengan jarak tempuh 556 meter dapat dilalui dengan waktu tempuh rata – rata 10,425 menit hanya dengan kecepatan rata-rata 3,2 km/jam.

Berdasarkan Tata Ruang Wilayah Kota Sungai Penuh pada tahun 2011 sampai 2031 menyebutkan pada saat ini Ruas Jalan Prof M. Yamin memiliki fungsi jalan sebagai kolektor sekunder dan pada rencana struktur ruang, ruas Jalan M. Yamin akan ditingkatkan menjadi jalan strategis nasional (kolektor primer). Hal tersebut mengakibatkan sudah tidak memungkinkan untuk melakukan pelebaran jalan dan Pemerintah Kota Sungai Penuh belum memiliki solusi relokasi pasar Tanjung Bajure. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan dengan pendekatan perencanaan *Supply Management* agar kinerja ruas Jalan M. Yamin tetap terjaga maka, Pemerintah Kota Sungai Penuh memiliki rencana untuk melakukan pembangunan jalan layang (*flyover*) di sepanjang jalan Prof. M. Yamin menuju jalan Kol. M. Koekoeh Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi untuk mengurangi kepadatan yang terjadi di Kota Sungai Penuh.

Dalam pembangunan proyek, analisa kelayakan ekonomi yang merupakan salah satu aspek dari analisa kelayakan dimana kelayakan sebuah pembangunan ditinjau dari sisi ekonomi yang dapat membuktikan dengan adanya pembangunan jalan layang tersebut dapat memberikan dampak positif atau nilai manfaat kepada masyarakat sekitar atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah proyeksi pergerakan lalu lintas daerah studi kasus pada 20 tahun mendatang?
2. Berapakah nilai manfaat yang dihasilkan dalam keadaan *Do Nothing* dan *Do Something*?
3. Berapakah nilai kelayakan ekonomi pembangunan proyek jalan layang (*flyover*) sepanjang jalan Prof. M. Yamin – Kol. M. Koekoeh Di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah proyeksi pergerakan lalu lintas daerah studi kasus pada 20 tahun mendatang.
2. Untuk mengetahui jumlah nilai manfaat yang dihasilkan dalam keadaan *Do Nothing* dan *Do Something*.
3. Untuk mengetahui kelayakan ekonomi pembangunan proyek jalan layang (*flyover*) sepanjang jalan Prof. M. Yamin – Kol. M. Koekoeh Di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan laporan tugas besar ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penyusun, menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang uji kelayakan ekonomi suatu proyek pembangunan pada bidang transportasi
2. Bagi pembaca, sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam melakukan uji kelayakan ekonomi dalam pembangunan suatu proyek pada bidang transportasi.

3. Bagi pemerintah, sebagai referensi dan memberikan solusi pemecahan masalah tentang uji kelayakan ekonomi pembangunan suatu proyek pada bidang transportasi
4. Bagi ilmu pengetahuan adalah sebagai sumbangan perkembangan dan kemajuan dalam ilmu transportasi.

1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Agar Pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka dibatasi oleh hal-hal berikut :

1. Daerah studi kasus dalam penelitian ini adalah sepanjang Jalan Prof. M. Yamin – Kol. M. Koekoeh Di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.
2. Penelitian ini membahas tentang kelayakan pembangunan jalan layang (*fly over*) ditinjau dari sisi ekonomi menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), dan *Internal Rate of Return* (IRR) dengan metode *consumer surplus* berdasarkan *direct benefit* atau nilai manfaat langsung.
3. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data Matriks Asal - Tujuan dan biaya operasional kendaraan dengan menggunakan metode *Road User Cost Model* (RUCM) 1992.
4. Penelitian ini dilakukan menggunakan peramalan *Trend Liner Analysis* dengan nilai koefisien korelasi untuk menentukan model peramalan terbaik.
5. Penelitian ini dilakukan tanpa menggunakan sistem zona namun, menggunakan sistem waktu atau *time series* berdasarkan tahun.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi hasil dari survei pendahuluan yang telah dilakukan pada awal penelitian yang dapat menghadirkan Latar Belakang permasalahan yang menjelaskan alasan – alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan. Seperti memaparkan apa yang terjadi pada daerah studi kasus, menjelaskan penyebab masalah tersebut, hingga rencana pembanguna jalan

layang (*flyover*) dapat menjadi alternatif yang dipilih untuk mengeruui permasalahan tersebut, serta menjelaskan metode yang ditawarkan untuk melakukan uji kelayakan pada penelitian ini. Rumusan masalah merupakan kajian dari berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah dalam penelitian ini. Dibentuk dalam pertanyaan – pertanyaan yang diungkapkan tentang berbagai permasalahan yang perlu diteliti dan harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada bagian Latar Belakang Masalah. Tujuan Penelitian merupakan pernyataan target atau jawaban yang akan dicapai melalui penelitian ini dan mengacu pada Rumusan Masalah. Manfaat Penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian ini untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Batasan dan asumsi penelitian merupakan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti di dalam penelitian ini tanpa mengorbankan arti, konsep, atau topik yang diteliti, Sistematika Penulisan memberikan penjelasan urutan dan tahapan yang dilalui dalam penelitian ini.

BAB II Studi Pustaka

Bab ini berisi mengenai landasan teori penelitian yang relevan dengan kerangka pikir dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian. Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori tersebut harus dibahas dan disintesis oleh peneliti sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang berkaitan dengan metode yang digunakan didalam penelitian ini, adalah Definisi Ekonomi Pembangunan, Definisi Aktivitas Logistik, Definisi Pembangunan Konstruksi Definisi Transportasi, Definisi Kemacetan Lalu Lintas, Definisi metode yang digunakan dalam penelitian ini seperti, Biaya Operasional Kendaraan dengan Teori *Road User Cost Model* 1992, dan Teori Kelayakan Ekonomi (*Net Present Value, Benefit Cost Ratio, Economic Internal Rate of Return*).

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai penjelasan tentang model pemecahan masalah dan langkah – langkahnya. Model pemecahan masalah adalah alat yang diambil dari teori yang relevan atau ringkasan kerangka berpikir atau kerangka penelitian yang mengandung variabel yang diteliti termasuk keterkaitan antara variabel yang disajikan dalam bentuk diagram, perumusan matematis atau lainnya. Langkah – langkah pemecahan masalah berisikan langkah – langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dan diagram alir (*flowchart*) pemecahan masalah dalam penelitian ini di mulai dari survei pendahuluan, studi pustaka, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data hingga pada tahap penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi mengenai penjelasan tentang pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan 2(dua) jenis data yaitu, data primer yang diambil dengan melakukan pbservasi, survei, dan wawancara. Sedangkan, data sekunder didapatkan melalui website resmi Badan Pusat Statistika. Pengolahan data merupakan langkah – langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan cara seperti ditetapkan pada Bab III. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan metode pwramalan *Trend Linier Analysis*, metode Biaya Operasional Kendaraan dengan *Road User Cost Method* 1992, dan Metode kelayakan ekonomi dengan *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, *Economic Internal Rate of Return*.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai analisa dan pembahasan untuk menjawab masalah yang diajukan atau menunjukkan bagaimana tujuan pelaksanaan tugas akhir dicapai, menafsirkan temuan-temuan dilapangan dan mengintegrasikan temuan tersebut ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan serta menjelaskan implikasi – implikasi lain dari hasil pengamatan lapangan,

termasuk keterbatasan hasil pelaksanaan tugas akhir. Pembuatan bab ini berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada bab IV.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan merupakan pemecahan permasalahan pada rumusan masalah. Kesimpulan merupakan deskripsi esensial dan cenderung cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka – angka. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Bagian ini merupakan daftar referensi berupa sumber – sumber yang digunakan dalam penelitian ini dan memberikan informasi mengenai dasar bahan dan teori yang digunakan selama penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini merupakan bagian yang berisi mengenai kelengkapan data atau metode yang digunakan dalam penelitian ini namun, tidak dimuat dalam isi Bab I sampai Bab VI.